

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempe adalah makanan tradisional Indonesia yang dibuat dari kedelai yang difermentasi menggunakan ragi. Tempe sangat populer di Indonesia, namun kini sudah dikenal di seluruh dunia. Banyak vegetarian di berbagai negara yang menjadikan tempe sebagai pilihan alternatif daging. Dengan kebutuhan tersebut, tempe sekarang diproduksi tidak hanya di Indonesia. [1]. Tempe juga diusulkan menjadi daftar warisan budaya tak benda nasional, dan menjadi warisan budaya tak benda dari UNESCO pada tahun 2018 [2]. Dari tempe ini, munculah olahan makanan yang membudaya di Indonesia, salah satunya ialah mendoan.

Mendoan adalah makanan khas dari Banyumas yang terbuat dari tempe. Nama "mendoan" berasal dari bahasa Banyumasan, yaitu "mendo" yang berarti setengah matang [3]. Mendoan merupakan makanan yang sangat populer di Banyumas, bahkan telah dikenal di beberapa kota lain di Indonesia. Banyumas sendiri terletak di barat daya Jawa Tengah dan terdiri dari empat kabupaten, yaitu Banyumas, Cilacap, Purbalingga, dan Banjarnegara [4]. Mendoan biasanya dihidangkan saat berkumpul dengan keluarga atau orang lain, yang disebut dengan istilah "medang". Selama medang, biasanya akan disajikan makanan khas Banyumas, termasuk mendoan, dengan minuman hangat seperti teh atau kopi.

Kebudayaan kuliner tradisional di Banyumas sangat beragam, baik yang sudah terkenal atau yang belum dikenal oleh masyarakat. Dari banyaknya budaya kuliner tradisional Banyumas, Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (Dinporabudpar) Banyumas menyebutkan bahwa mendoan merupakan salah satu kuliner tradisional asli Banyumas yang juga sedang dalam konservasi sebagai kebudayaan kuliner tradisional Banyumas.

Salah satu upaya Dinporabudpar dalam konservasi mendoan meliputi diusulkannya mendoan sebagai warisan budaya tak benda Banyumas ke Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) [5]. Adapun upaya lain yang dapat membantu untuk konservasi kuliner tradisional

mendoan adalah dengan mengiklankannya. Berdasarkan studi sebelumnya dari Taat Kuspriyono, iklan dapat menjadi salah satu cara untuk memasarkan atau mempromosikan suatu produk [6]. Sama halnya dengan mendoan, iklan dapat mempromosikan mendoan ini bahwa mendoan adalah salah satu kuliner tradisional dari Banyumas.

Iklan adalah sarana pemasaran yang mendukung penjualan produk, penyediaan layanan, dan penyampaian gagasan melalui saluran tertentu dengan cara menyampaikan informasi yang meyakinkan dan biasanya berbentuk persuasif [7]. Iklan juga banyak jenisnya, salah satunya ialah iklan layanan masyarakat. Iklan layanan masyarakat ialah iklan yang digunakan untuk promosi atau penyampaian informasi yang ditujukan bukan untuk keperluan keuntungan ekonomi, tapi ditujukan untuk keuntungan sosial [8]. Keuntungan sosial yang dimaksud seperti penambahan pengetahuan atau kesadaran terhadap hal yang di iklankan dimana keuntungan itu dapat berdampak penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Maka dari itu, dalam upaya ikut serta melindungi atau menjaga budaya kuliner mendoan Banyumas, iklan layanan masyarakat dapat menjadi media konservasi warisan budaya kuliner Banyumas. Iklan layanan masyarakat ini akan memuat tentang bagaimana proses mendoan dari awalnya bahan pangan kedelai hingga menjadi mendoan, dan meliputi sejarah singkat tentang mendoan ini tercipta. Diharap dapat menjadi pengingat bahkan pengenalan budaya kuliner mendoan Banyumas kepada masyarakat Banyumas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang video iklan layanan masyarakat tentang mendoan sebagai medium pengenalan budaya Banyumas.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang video iklan layanan masyarakat tentang mendoan sebagai medium pengenalan budaya banyumas

1.4 Batasan Perancangan

Batasan dalam perancangan ini yaitu:

1.4.1 *Membuat video iklan layanan masyarakat tentang mendoan sebagai konservasi warisan budaya banyumas*

1.4.2 *Video iklan layanan masyarakat ini berdurasi 3 menit.*

1.4.3 *Membuat media pendukung yang berupa poster, dan tumbnail atau sampul video iklan untuk menunjang dan mengarah kepada media utamanya.*

1.4.4 *Mengunggah iklan layanan masyarakat ini pada media sosial youtube dan Instagram sebagai media promosi.*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Keilmuan DKV

Manfaat perancangan ini adalah untuk kepentingan pengembangan ilmu DKV itu sendiri, serta bagi peneliti lain yang membutuhkan referensi penelitian yang relevan dengan bidang ilmu dan objek yang diteliti.

1.5.2 Masyarakat

kebergunaan perancangan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat melalui iklan layanan yang informatif serta dapat menumbuhkan kepedulian budaya terhadap masyarakat banyumas.

1.5.3 Institusi

Manfaat perancangan terhadap pencapaian visi dan misi institusi adalah untuk menjadikan perguruan tinggi yang unggul di tingkat internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi, dengan fokus pada bidang Pariwisata, dan Usaha Kecil Menengah. Selain itu, perancangan ini juga bertujuan untuk mewujudkan Universitas Telkom Purwokerto sebagai penghubung teknologi untuk kemanusiaan (*Bridging Technology for Humanity*).